

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangannya dari waktu ke waktu. Suatu perusahaan umumnya didirikan untuk memperoleh kemampuan laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik dalam pencapaian tujuan tersebut manajemen atau pimpinan perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun finansial.

Dalam upaya menjaga kelangsungan usaha, perusahaan harus menjalankan kinerjanya dengan baik. Efektif tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, dapat diukur atau dilihat dari rasio keuangan perusahaan, salah satunya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Modal kerja ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dan persediaan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang penting memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern (pemilik dan manajemen) maupun pihak ekstern (kreditor, pemerintah, dan investor) tergantung kepentingan masing-masing pihak. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang laporan keuangan. Informasi yang biasa diperoleh setelah melakukan analisis laporan keuangan diantaranya adalah informasi yang biasa diperoleh setelah melakukan analisis laporan keuangan diantaranya adalah informasi rasio-rasio keuangan, perubahan laba perusahaan, dan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang memberikan keputusan kepada seseorang investor untuk melakukan investasi. Dalam laporan ini, informasi yang dapat diperoleh salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan pada masa sekarang dan masa mendatang, bahkan sebagian para investor mengenai kinerja keuangan masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan digunakan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan, dimana dalam rasio ini dilakukan membantu para investor dalam mengambil keputusan, dimana dalam rasio ini dilakukan perbandingan antara risiko dan tingkat imbal balik dari perusahaan. Rasio

keuangan sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage (Solvabilitas), rasio profitabilitas (Sartono, 1999:121).

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio aktivitas menggambarkan seberapa efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva. Rasio leverage (solvabilitas) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio profitabilitas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam kegiatan operasionalnya.

Manajer yang merupakan pengelola operasional perusahaan memiliki tanggung jawab penuh atas konsumsi sumber daya yang menjadi wewenangnya. Oleh karena itu, untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan laba dapat parameternya. Informasi laba yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dan kredit. Jadi, laba mengandung informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membentuk yang lainnya menilai kondisi keuangan suatu perusahaan manufaktur tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan.

Dalam pengaruh perubahan tidak cukup hanya menggunakan rasio keuangan untuk itu perlu mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan yang merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul : **“Analisis Pengaruh**

**Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek
Indonesia Tahun 2007-2011”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba ?
2. Apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas secara parsial pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba.
2. Mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas secara parsial signifikan pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Sebagai tambahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya masalah perubahan laba dan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematikan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori berkaitan dengan penelitian dan diuraikannya penelitian-penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan model penelitian, hipotesis, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi dan pembahasan data yang diolah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN